

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI (*VARIATION STIMULUS*) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V SDN 017 JAYA KOPAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas
Islam Kuantan Singingi**



OLEH:

**PUTRI YOLANDA
NPM. 210307005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/2025 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”** Yang ditulis oleh **Putri Yolanda, NPM. 210307005** Telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuanatn, 09 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501



Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (Variation Stimulus) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**

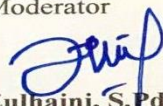
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas SDN 017 Jaya Kopah” yang ditulis oleh **Putri Yolanda, NPM. 210307005** yang telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 10 September 2025, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 10 September 2025

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

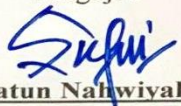
Moderator


Zulhaini, S.Pd.I.,Ma
NIDN. 1012098004

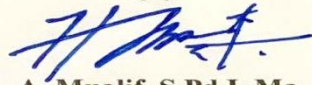
Sekretaris

Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I


Sopiatus Nahwiyah S.Pd.I.MA
NIDN. 2110018901

Penguji II


A. Mualif, S.Pd.I.,Ma
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

ABSTRAK

Putri Yolanda (2025) : Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

Penelitian ini Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep bahwa Keterampilan Mengadakan Variasi (*variation Stimulus*) dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa. Namun berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 017 Jaya Kopah, siswa kelas V menunjukkan gejala permasalahan terkait Partisipasi Belajar kendati guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi. Gejala tersebut adalah ditemukannya: (1) Siswa yang tidak merespon pertanyaan guru, (2) Siswa yang tidak memiliki kelengkapan belajar, (3) Siswa yang tidak menuntaskan tugas dari guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah. Penelitian berjenis kuantitatif asosiatif kausal dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data primer. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang dengan teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 017 Jaya Kopah. Hal ini mengacu pada nilai signifikansi (sig.) $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 16,110 > \text{nilai } t\text{-tabel } 2,074$ di mana nilai $R\text{-Square}$ nya adalah 0,922 sehingga determinasi koefisiennya sebesar 92,2%.

Kata Kunci : Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*), Partisipasi Belajar

ABSTRACT

Putri Yolanda (2025): *The Effect of Variation Stimulus Skills on Student Learning Participation in Islamic Religious Education and Character Education in Fifth Grade at SDN 017 Jaya Kopah*

This research is motivated by the concept that variation stimulus skills can influence student learning participation. However, based on preliminary research at SDN 017 Jaya Kopah, fifth-grade students exhibited symptoms of learning participation problems, despite the Islamic Religious Education and Character Education teacher having implemented variation stimulus skills. These symptoms included: (1) students not responding to teacher questions, (2) students not having learning materials, and (3) students not completing teacher assignments. The purpose of this study was to determine the effect of implementing variation stimulus skills on student learning participation in Islamic Religious Education in fifth-grade students at SDN 017 Jaya Kopah. This study was a quantitative, associative, causal study using a questionnaire as the primary data collection instrument. The sample size for this study was 24 students, and Simple Linear Regression was used for data analysis. The conclusion of this study is that there is a significant influence of Variation Stimulus Skills on Student Learning Participation in Islamic Religious Education and Character Education subjects for grade V at SDN 017 Jaya Kopah. This refers to the significance value (sig.) of 0.000 <probability value of 0.05 and the calculated t-value of 16.110> t-table value of 2.074 where the R-Square value is 0.922 so that the coefficient of determination is 92.2%.

Keywords: *Variation Skills (Stimulus Variation), Learning Participation*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	2
PENGESAHAN TIM PENGUJI	3
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	5
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teoritis.....	22
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	35
E. Definisi Operasional	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	16
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA... Error! Bookmark not defined.	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian... Error! Bookmark not defined.	
B. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	46
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses adalah upaya untuk membina dan mengembang potensi peserta didik atau siswa melalui berbagai proses pembelajaran. Harapannya agar peserta didik menjadi individu yang dapat menciptakan kehidupan yang fungsional atau bernilai bagi diri sendiri dan lingkungannya.¹ Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat di mana sumber daya manusianya adalah mereka yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Selain itu peran guru dalam memproses kegiatan pembelajaran tentu menuntut guru agar memiliki keterampilan mengajar yang baik. Salah satunya adalah keterampilan dasar mengajar yang terdiri dari delapan keterampilan, yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi

¹ Tobroni, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 9.

² Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cetakan IV, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 25.

kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.³

Dari delapan keterampilan dasar mengajar tersebut, ada satu keterampilan dasar yang perlu didalami yakni Keterampilan Mengadakan Variasi, yaitu suatu keterampilan yang berkenaan dengan tindakan yang beraneka ragam untuk membuat suasana belajar menjadi tidak monoton atau membosankan. Variasi ini terkait dengan perubahan gaya mengajar guru, keragaman media belajar, dan perubahan pola interaksi dan kegiatan saat bersama siswa.⁴

Keterampilan Mengadakan Variasi atau yang juga dikenal dengan istilah *variation stimulus* terbagi ke dalam beberapa bagian, yaitu:⁵

1. Variasi dalam gaya mengajar, yakni di mana guru melakukan perubahan pada tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang termasuk ke dalam konteks belajar mengajar agar siswa tidak menjadi bosan dan memiliki minat serta partisipasi dalam belajar. Misalnya suara dan gerak badan.
2. Variasi dalam penggunaan media dan alat belajar baik alat dalam bentuk media visual, auditif, diraba, maupun media yang dapat dilihat sekaligus di dengar.

³ Abdul Majid, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 231-252.

⁴ Helmiati, *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Cetakan I, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 65.

⁵ Sudarman, dan Noor Elyawati, *Microteaching: Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar*, Cetakan Pertama, (Malang: Wineka Media, 2021), hal. 113-115.

3. Variasi pola interaksi dan aktivitas siswa, yaitu perubahan dalam konteks komunikasi antara guru dengan siswa. Dalam hal ini, guru sebagai komunikator juga berperan sebagai moderator, pembimbing dan motivator untuk melakukan proses penyampaian materi belajar; baik dalam bentuk komunikasi satu arah maupun komunikasi dua arah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, pada hakikatnya keterampilan mengadakan variasi bertujuan untuk mengatasi kejenuhan siswa dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan ini dapat meningkatkan ketekunan, antusiasme, motivasi dan partisipasi belajar siswa dalam belajar di mana hal-hal tersebut sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.⁶ Sehingga dapat dipahami bahwa keterampilan mengadakan variasi mempengaruhi aspek-aspek penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran yang salah satunya adalah partisipasi belajar siswa.

Khusus pada partisipasi belajar siswa, faktor ini juga sangat berperan penting dalam kesuksesan suatu penyelenggaraan pendidikan. Sebab partisipasi belajar ini berarti upaya atau *effort* yang dilakukan secara sengaja dengan aktif dalam kegiatan belajar di mana siswa ingin menciptakan perubahan dalam dirinya terkait konteks pembelajaran.⁷ Partisipasi semakin penting mengingat

⁶ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 64-65.

⁷ Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2013), hal. 5.

dalam proses belajar ada interaksi yang dilakukan siswa dengan lingkungan dan sumber belajarnya. Jika siswa tidak partisipatif dalam interaksi tersebut, maka proses *transfer of knowledge* akan terganggu. Sulit bagi siswa untuk dapat menyerap materi pembelajaran.⁸

Hal yang perlu dijadikan patokan apakah partisipasi belajar siswa baik atau tidak dapat dilihat pada dua hal, yakni:⁹

1. Keaktifan siswa di dalam kelas seperti mengajukan pertanyaan, menuntaskan tugas, mengikuti arahan guru, dan berinisiatif dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.
2. Kepatuhan terhadap norma belajar seperti masuk kelas tepat waktu, melengkapi alat-alat yang dibutuhkan dalam belajar, serta mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai jadwal.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses penyelenggaraan pendidikan perlu memperhatikan keterampilan guru dalam mengadakan variasi (*variation stimulus*) yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa.

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SDN 017 Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cetakan 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 7.

⁹ Siti Nyaik Wulandari, dkk “Analisis Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kaligrafi (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IX C di MTs Ponpes Syafa’aturrasul” dalam *JOM FTK UNIKS*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021, hal. 64.

menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) dalam proses pembelajaran di jenjang kelas V. Adapun gejala yang ditemukan sebagai berikut :

1. Ditemukan siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak merespon pertanyaan guru ketika sedang mengadakan kuis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa tampak sibuk dengan aktivitasnya sendiri.
2. Ditemukan siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak memiliki kelengkapan belajar seperti alat tulis ketika mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka juga tidak aktif berusaha untuk meminjam atau melaporkan kepada guru, namun hanya memperhatikan temannya dan kemudian mengerjakan aktivitas lain seperti mengobrol dengan sesama teman yang tidak punya alat tulis.
3. Ditemukan siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak menuntaskan tugas dari guru sedangkan guru telah mengontrol kelas agar siswa mengerjakan tugas tersebut di dalam kelas saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal di atas, guru telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) maka tentu akan mempengaruhi partisipasi belajar siswa menjadi baik. Tetapi partisipasi belajar siswa masih rendah. Maka penulis merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata**

**Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017
Jaya Kopah”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya respon siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah dalam menanggapi tindakan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti berlangsung.
2. Rendahnya ketuntasan dan kesiapan siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah saat mengerjakan tugas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Rendahnya partisipasi belajar siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus, terarah, dan mendalam, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup dengan hanya membahas yangberkaitan pada “Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap agar dapat menambahkan wawasan dalam dunia pendidikan tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi :

a. Bagi sekolah, ditinjau dari informasi hasil belajar peserta didik sehingga

dapat dijadikan acuan untuk meningkat partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

- b. Bagi guru, yaitu sebagai masukan mengenai Pengaruh Keterampilan Mengajar (Variation Stimulus) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah
- c. Bagi peserta didik, sebagai penyemangat belajar peserta didik agar meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal, yaitu suatu penelitian kuantitatif yang berkenaan dengan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun data yang dikumpulkan nantinya berbentuk kuantitas (angka) yang akan diolah dengan menggunakan uji statistik.¹⁰ Di dalam penelitian ini, nantinya penelitian akan menentukan apakah terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari waktu sesuai yang dikeluarkan surat riset mulai pada tanggal 21 Mei 2025 sampai 23 Juli 2025.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 017 jalan Mesjid Mustawa Desa Jaya Kopah yang beralamat di Desa Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 56-5

Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 017 Jaya yang berjumlah 24 orang.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak bagi siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.¹¹ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang dengan rincian 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswi perempuan.

2. Sampel

Menurut sugiyono, “Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik dari populasi dalam artian yang menjadi perwakilan populasi untuk di

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta, 2021), hal. 109.

ambil datanya dalam suatu penelitian”.¹² Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yakni suatu teknik dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin hasil penelitian yang akurasi 100% diterapkan kepada seluruh populasi sekaligus mempertimbangkan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak yakni 24 orang siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah dengan rincian 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian di lapangan dengan proses-proses pengamatan dan perekaman ingatan. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat keadaan proses pembelajaran di kelas V mata pelajaran pendidikan agama islam dengan mengadakan variasi (variation stimulus)¹⁴

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SDN 017 Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 62.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R &D...* hal. 124.

¹⁴ Ibid., hal. 203.

menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) dalam proses pembelajaran di jenjang kelas V. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan metode yang variatif seperti metode ceramah, metode bercerita (*story telling*) dan metode kuis. Sedangkan pada pola interaksi guru tidak hanya berkomunikasi secara satu arah tetapi juga dengan komunikasi dua arah. Komunikasi satu arah ini dapat dilihat ketika beliau menerapkan metode pembelajaran ceramah dan komunikasi dua arah dapat dilihat ketika beliau menerapkan metode kuis.

Adapun yang akan diobservasi yaitu keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 017 jaya kopah yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 017 jaya kopah yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan orang perempuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tanya-jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek wawancara dengan mengajukan pertanyaan.¹⁵ Pada rencana penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sekunder terkait keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) terhadap partisipasi belajar siswa. Yang akan peneliti wawancara mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu ibu Wiwit Okmalika,SPd.I dan seluruh kelas V SD Negeri 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, .hal. 317.

laki dan 10 orang perempuan.

3. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.¹⁶ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) sebagai variabel X dan Partisipasi Belajar siswa sebagai variabel Y.

Angket pada penelitian ini berbentuk *pretest* dan *posttest*, dimana *pretest* dilakukan sebelum diberikannya perlakuan kepada sampel dan *posttest* dilakukan setelah diberikannya perlakuan kepada sampel oleh peneliti. Tes ini akan disebarakan kepada seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 017 Jaya Kopah dimana seluruhnya adalah sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti akan mencari berbagai peninggalan-peninggalan tertulis baik dalam bentuk arsip-arsip , buku, surat-surat, dan lainnya yang terdapat keterkaitannya dengan penelitian ini.¹⁷

Dokumentasi yang akan peneliti ambil pada penelitian ini, ada berbentuk foto, lampiran, profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi,

¹⁶ *Ibid.*, hal 199.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 133.

struktur organisasi sekolah, data guru, data siswa, fasilitas sarana, serta foto kegiatan pembelajaran dan beberapa hal yang bisa menjadi bukti dari penelitian penulis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana, yaitu suatu model yang menguraikan tentang hubungan antara variabel bebas atau independen (X) dan variabel tidak bebas/terikat atau dependen (Y) untuk mencari adakah pengaruh atau tidak pada keduanya dengan model persamaan sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{\sum(xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

e = Error/tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan:

a = *Intercept* (konstanta) dan b = Koefisien Regresi

a = Nilai “y” taksiran pada saat x = 0

b = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit “x”

x = *Independent variable*/variabel bebas

¹⁸ Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20.

y = *Dependent variable*/variabel tidak bebas atau terikat

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

a. Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

Keterampilan mengadakan variasi atau *variation stimulus* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam rangka memproses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, semangat, dan partisipasi belajar yang aktif.¹⁹

Menurut Mulyasa didalam buku Anik Susanti mengatakan bahwa keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam

¹⁹ Sudarman, *Microteaching...*, hal. 111.

konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dalam mempelajari sesuatu, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan meningkatkan keaktifan/ keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.²⁰ Mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek, yaitu variasi gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antar guru dan siswa.²¹

Menurut majid dalam jurnal Asni Liani, Tujuan dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keingintahuan siswa mengembangkan keingintahuan siswa terhadap hal-hal baru, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan variasi mengajar salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi mengajar.²²

Dalam proses pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi amat diperlukan karena terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Apabila interaksi tersebut berjalan monoton, dapat menjatuhkan minat dan perhatian siswa serta partisipasi aktif mereka terhadap materi

²⁰ Anik Susanti,dkk, “ Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulung Agung ”,Vol VI. No 1, Januari-juni 2020, hal.52.

²¹ *Ibid*

²² Asni Liani, dkk, “Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19 Kelas V”, Vol. 1, No 2, November 2021, hal. 12.

pembelajaran yang disampaikan. Akibatnya pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran siswa akan bermasalah yang membuat mereka tidak akan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu guru harus menggunakan berbagai keterampilan dan kemampuannya, salah satunya adalah menguasai keterampilan mengadakan variasi.²³

Keterampilan mengadakan variasi ini, mempunyai peranan penting sebab dalam tinjauan teoritisnya dapat mempengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Minat dan motivasi belajar siswa, yakni ketertarikan atau rasa senang terhadap proses pembelajaran di kelas. Guru yang terampil dalam mengadakan variasi akan membuat siswa senang karena materi belajar yang disajikan tidak monoton atau membosankan.²⁴ Berangkat dari minat inilah yang kemudian akan melahirkan motivasi belajar yang konstan karena sifatnya yang dilakukan secara berulang-ulang.²⁵
- 2) Hasil dan prestasi belajar, yakni kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa dan pencapaian siswa setelah mengikuti proses belajar. Guru yang terampil mengadakan variasi akan membuat siswa menyukai materi pembelajarannya sehingga akan membuat mereka mudah pula untuk menyerap materi pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak

²³ Muhammad Fathurrohman., *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 26.

²⁴ Amala Sundari, dkk, “Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Mengelola Kelas” dalam *Journal of Education* Vol. 5, No. 2, 2023, hal. 2073.

²⁵ Yhesa Rooselia Listiana, dkk, “Pengaruh Penguasaan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Meningkatkan Guru yang Inovatif” dalam *Journal of Education*, Vol. 5, No. 2, 2023, hal. 1636.

menyenangi proses pembelajaran karena monoton cenderung sulit menyerap materi pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi belajarnya.²⁶

- 3) Partisipasi belajar siswa yang aktif, yakni keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan merespon tindakan guru terkait aktivitas

²⁶ Amala Sundari, "*Pengaruh Keterampilan Guru ...*", hal. 2074.

belajar mengajar. Jika pembelajaran terasa menyenangkan atau tidak membosankan, maka siswa akan antusias untuk terlibat dalam kegiatan belajar.²⁷ Partisipasi yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran ini bentuknya antara lain seperti bertanya, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, atau menghasilkan suatu karya dan lain-lain. Dalam artian siswa tidak pasif.²⁸

b. Manfaat Keterampilan mengadakan Variasi

Menurut Djamarah didalam jurnal Amala Sundari menyebutkan bahwa manfaat Keterampilan mengadakan variasi mempunyai beberapa manfaat yaitu:²⁹

- 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar
- 2) Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi
- 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
- 4) Memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual
- 5) Mendorong siswa untuk belajar

Adapun menurut mulyasa didalam jurnal Asni Liani menyebutkan bahwa keterampilan mengadakan variasi bertujuan untuk :³⁰

²⁷ Amala Sundari, "Pengaruh Keterampilan Guru ...", hal. 2075.

²⁸ Siti Hajerah Hasyim, dkk, "Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa" dalam *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No. 1, November 2022, hal. 68.

²⁹ Amala Sundari, "Pengaruh Keterampilan Guru ...", hal 2078

³⁰ Asni Liani, Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi ... hal. 25

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap standar yang relevan
- 2) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran
- 3) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

C. Prinsip-Prinsip Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

Agar variasi bisa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, maka harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai berikut ini:³¹

- a) Memiliki Tujuan yaitu bahwa variasi stimulus yang dikembangkan harus memiliki tujuan yang terarah dan jelas. Oleh karena itu variasi stimulus juga harus memperhatikan kesesuaian sifat materi, karakteristik siswa dan juga latar belakang sosial budayanya, dan faktor kemampuan guru untuk melaksanakannya.
- b) Fleksibel yaitu harus bersifat luwes dan tidak kaku. Setiap jenis variasi diterapkan memungkinkan dapat diubah atau disesuaikan dengan situasi, kondisi dan tuntutan yang terjadi secara spontan saat pembelajaran tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c) Lancar dan berkesinambungan yaitu setiap variasi yang dikembangkan berjalan lancar. Perpindahan dari satu variasi

³¹ Sudarman, *Micro teaching...*, hal. 111-112.

stimulus ke variasi stimulus lainnya merupakan satu kesatuan yang utuh, saling mendukung dan tidak merusak perhatian juga tidak mengganggu proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

- d) Wajar atau apa adanya (tidak dibuat-buat); bahwa pembelajaran tidak dibuat-buat, berjalan secara alami dan terkait langsung dengan konteks pembelajaran yang sedang dibahas.
- e) Pengelolaan yang matang; yaitu penerapan dan pengembangan variasi stimulus direncanakan sebelumnya dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

D. Indikator Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) yang Ideal

Indikator keterampilan mengadakan variasi ini berlandaskan pada asas bahwa siswa dapat dibedakan menjadi beberapa tipe; ada yang bertipe visual, auditif, motorik, dan kinestetik. Dalam suatu kelompok siswa, ada yang memiliki keunggulan dan kelemahan pada tipe-tipe tertentu. Sehingga mengadakan variasi dapat membuat seluruh siswa terakomodasi untuk dibelajarkan.³²

Adapun indikator Keterampilan Mengadakan Variasi atau *variation stimulus* yang ideal adalah:

- a) Variasi Gaya Mengajar, yakni tindak lanjut sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar yang bertujuan untuk mengatasi

³² Arifmiboy, *Micro teaching: Model Tadaling*, Cetakan Pertama, (Ponorogo: Wade Group, 2019), hal. 119.

kebosanan siswa.³³

Variasi yang dapat dilakukan guru pada bagian ini adalah:³⁴

- a) Variasi suara yakni perubahan suara dari lembut menjadi keras, tinggi menjadi rendah, cepat menjadi lambat. Termasuk intonasi, volume, nada dan kecepatannya. mengubah-ubah warna suara, dan nada dalam berbicara Dalam hal ini, variasi tersebut dapat dilakukan guru
- b) Pemusatan perhatian dalam bentuk upaya mengajak atau mengkondisikan siswa agar fokus terhadap bagian pembelajaran yang penting.
- c) Kesenyapan atau kebisuan guru, atau selingan untuk diam agar siap dapat tertarik. Maka guru tidak sebaiknya berbicara terus menerus atau terlalu banyak diam.
- d) Menjaga pandangan mata atau kontak mata agar seluruh siswa di kelas merasa diperhatikan.
- e) Menggerakkan badan atau mimik wajah seperti gerakan kepala, tangan dan lain-lain.
- f) Gerakan atau pergantian posisi agar guru berpindah-pindah tempat dan tidak hanya diam di satu tempat. Bisa jadi ada siswa yang tidak dapat memperhatikan dengan jelas apabila guru berdiri pada posisi tertentu di dalam ruang kelas.

2. Variasi Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran, yakni

³³ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 66.

³⁴ Sudarman, *Micro teaching...*, hal. 113-114.

upaya untuk menggunakan media dan alat pembelajaran yang beragam sehingga dapat memperjelas materi dan memperlancar proses pembelajarannya.³⁵ Beberapa indikatornya adalah:³⁶

a) Penggunaan alat media yang dapat dilihat atau *visual aids*.

Misalnya variasi menggunakan gambar, poster, diagram, film, dan slide.

b) Penggunaan alat media yang bisa didengar atau *auditive aids*.

Misalnya rekaman suara, radio, musik, deklamasi puisi, telpon dan lain-lain.

c) Penggunaan alat media yang bisa didengar dan dilihat sekaligus atau *audiovisual aids*; misalnya televisi, video, slide projector.

d) Penggunaan alat media yang bisa diraba, dimanipulasi, dan digerakkan atau *motoric*, misalnya patung, topeng, model, spesimen, miniatur, boneka, dan lain-lain.

e) Variasi Pola Interaksi dan Aktivitas Siswa, yaitu interaksi antara guru dan siswa secara verbal maupun nonverbal, baik perorangan maupun berkelompok.³⁷

Adapun indikatornya antara lain:

a) Menggunakan komunikasi satu arah (*one way communication*), yaitu guru yang hanya bertindak sebagai komunikator atau pemberi materi Pembelajaran,

³⁵ Arifmiboy, *Micro teaching...*, hal. 121.

³⁶ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 70.

³⁷ Sudarman, *Micro teaching...*, hal. 115.

sedangkan siswa hanya menyimak atau menerima

- b) Guru bisa fokus menggunakan metode ceramah misalnya di awal pembelajaran untuk memberikan pengantar tentang materi yang akan dipelajari.
- c) Menggunakan komunikasi dua arah (*two way communication*), yaitu guru dan siswa saling berinteraksi; berbalas pesan yang dalam konteks belajar misalnya ada tanya jawab dan diskusi. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan metode tanya jawab atau membuat kuis agar siswa aktif berinteraksi dengan guru.³⁸

3. Partisipasi Belajar Siswa

a. Indikator Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran ini tergambar dari ciri-ciri berikut:³⁹

- 1) Keaktifan siswa di dalam kelas dengan indikator sebagai berikut:
Mengajukan pertanyaan apabila belum memahami materi dengan baik.
- 2) Berusaha menjawab pertanyaan dari yang menjadi bagian pembelajaran.
- 3) Berusaha menyelesaikan tugas belajar.
- 4) Mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan/syarat dan instruksi yang diberikan oleh guru.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Siti Nyaiik Wulandari, “*Analisis Partisipasi Belajar Siswa...*”, hal. 64.

- 5) Mengikuti arahan yang guru sampaikan dalam pembelajaran seperti berdiskusi, saling bekerja sama, atau menganalisis.
 - 6) Memiliki inisiatif dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran seperti menulis catatan dan bekerja sama.
 - 7) Menyimpulkan hasil pelajaran.
 - 8) Mengikuti evaluasi pembelajaran.
- b. Kepatuhan terhadap norma belajar dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan.
 - 2) Memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - 3) Memakai seragam dan atribut lainnya sesuai dengan aturan sekolah
 - 4) Melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lain-lain.
 - 5) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok.
 - 6) Mengumpulkan tugas tepat waktu.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah.

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No.	Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1.	Zumanila (2023), Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah 02 Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir	Meneliti tentang Pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi terhadap motivasi	Sama-sama meneliti tentang mengadakan keterampilan variasi
2.	Tias Dwi Utami (2019), Pengaruh Keterampilan Variasi Stimulus Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Bidang Studi Ekonomi di SMAS YLPI Pekanbaru	Meneliti tentang Pengaruh Keterampilan Variasi Stimulus Guru Terhadap aktivitas belajar Siswa	Sama-sama meneliti tentang mengadakan keterampilan variasi stimulus
3.	Jaelani Fahlepi (2019), Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Mts Qamarul Huda Montong Ara Tahun Pelajaran 2018/2019	Meneliti tentang Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa	Sama-sama meneliti tentang keterampilan mengadakan variasi

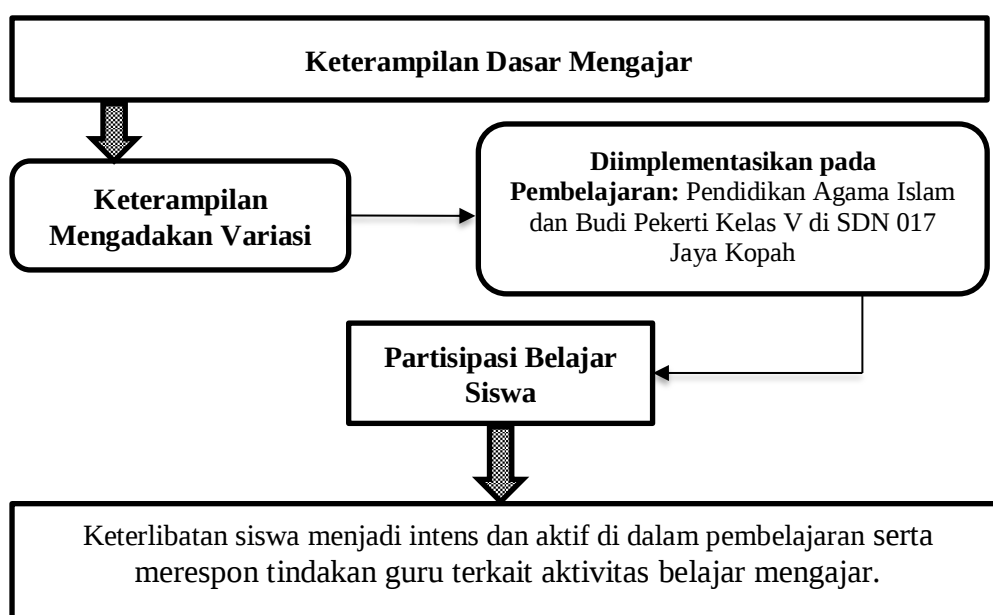
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰ Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar; di mana secara teoritis

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet. 25 Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 388

keterampilan tersebut berkontribusi terhadap partisipasi belajar siswa.⁴¹ Keterampilan mengadakan variasi atau *variation stimulus* sendiri diimplementasikan dalam proses pembelajaran sebagai salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai guru.⁴² Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa di mana mereka akan mempunyai keterlibatan yang intens maupun aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta merespon tindakan guru terkait aktivitas belajar mengajar.⁴³ Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dituangkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



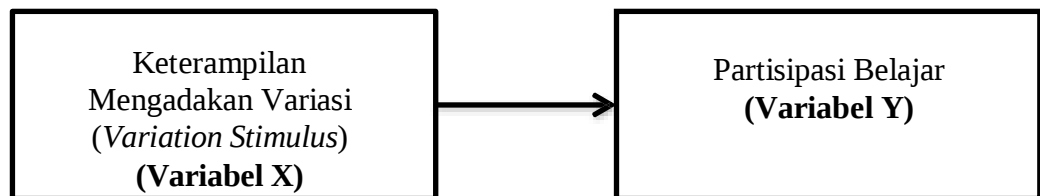
Namun terkait dengan objek penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif, maka kerangka konseptual yang disusun juga dapat disusun sebagai berikut:

⁴¹ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 64-65.

⁴² Sudarman, *Microteaching...*, hal. 111.

⁴³ Amala Sundari, *"Pengaruh Keterampilan Guru ..."*, hal. 2075.

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Arah pengaruh variabel yang diteliti

Kerangka di atas disusun berlandaskan pada jenis penelitian ini, yaitu kuantitatif asosiatif kausal di mana variabel yang diteliti ada dua; X = Keterampilan Mengadakan Variasi dan Y = Partisipasi Belajar. Gambaran konseptual ini juga menyiratkan bahwa Keterampilan Mengadakan Variasi yang diimplementasikan oleh guru mempunyai arah kepada Partisipasi Belajar siswa sebagai variabel terikat atau dependen yang dipengaruhi. Maka arah inilah yang akan menjadi fokus peneliti untuk dianalisis; apakah pada kelompok sampel penelitian ini ada pengaruh yang signifikan dari Keterampilan Mengadakan Variasi atau tidak terhadap Partisipasi Belajar Siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah pada ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dan latar belakang dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

Ho : Tidak Ada Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham terhadap penelitian ini, maka definisi yang telah dikemukakan perlu dioperasionalkan agar lebih terarah maksud dan tujuannya, sehingga kebenaran dapat diuji, maka perlu dikembangkan dan dicari jawabannya. Untuk itu penulis menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 2.2
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
-----------	----------------------------	---------------------	------------------

1.	Keterampilan Mengadakan Variasi (Variation Stimulus)	1. Variasi Gaya Mengajar	• Guru melakukan Variasi suara • Guru mengajak dan mengkondisikan siswa agar fokus terhadap bagian pembelajaran yang penting. • Guru Menjaga pandangan mata atau kontak mata agar seluruh siswa di kelas merasa diperhatikan • Guru melakukan gerakan badan atau mimik wajah seperti gerakan kepala, tangan dan lain-lain • Guru melakukan gerakan atau pergantian posisi agar guru berpindah-pindah tempat dan tidak hanya diam di satu tempat. Bisa jadi ada siswa yang tidak dapat memperhatikan dengan jelas apabila guru berdiri pada posisi tertentu di dalam ruang kelas. • Guru menggunakan alat media yang dapat dilihat atau visual aids.
		2. Variasi Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran	• Guru menggunakan alat media yang bisa didengar atau auditif aids. • Guru menggunakan alat media yang bisa didengar dan dilihat sekaligus atau audiovisual aids • Guru menggunakan alat media yang bisa diraba, dimanipulasi, dan digerakkan atau motoric
		3. Variasi Pola Interaksi Dan Aktivitas Siswa	• Guru menggunakan komunikasi satu arah • Guru menggunakan komunikasi dua arah

2.	Partisipasi Belajar	1. Keaktifan Siswa Dalam Kelas	• Siswa berani mengajukan pertanyaan apabila belum memahami materi dengan baik. • Siswa mampu berusaha menjawab pertanyaan dari yang menjadi bagian pembelajaran. • Siswa dapat Berusaha menyelesaikan tugas belajar. • Siswa mampu mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan/syarat dan instruksi yang diberikan oleh guru. • Siswa mampu mengikuti arahan yang guru sampaikan dalam pembelajaran seperti berdiskusi, saling bekerja sama, atau menganalisis. • Siswa mampu memiliki inisiatif dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran seperti menulis catatan dan bekerja sama. • Siswa mampu menyimpulkan hasil pelajaran. • Siswa mampu mengikuti evaluasi pembelajaran. 1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab dengan masuk kelas tepat waktu sesuai dengan peraturan.
		2. Kepatuhan Terhadap Norma Belajar	2. Siswa mampu memulai dan menyudahi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 3. Siswa patuh memakai seragam dan atribut lainnya sesuai dengan aturan sekolah. 4. Siswa bisa melengkapi alat-alat belajar seperti pena, buku, dan lain-lain. 5. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok. 6. Siswa memiliki rasa tanggung jawab Mengumpulkan tugas tepat waktu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal, yaitu suatu penelitian kuantitatif yang berkenaan dengan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun data yang dikumpulkan nantinya berbentuk kuantitas (angka) yang akan diolah dengan menggunakan uji statistik.⁴⁴ Di dalam penelitian ini, nantinya penelitian akan menentukan apakah terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari waktu sesuai yang dikeluarkan surat riset mulai pada tanggal 21 Mei 2025 sampai 23 Juli 2025.

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 017 jalan Mesjid Mustawa Desa Jaya Kopah yang beralamat di Desa Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 56-5

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 017 Jaya yang berjumlah 24 orang.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak bagi siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁴⁵ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang dengan rincian 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswi perempuan.

b. Sampel

Menurut sugiyono, “Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik dari populasi dalam artian yang menjadi perwakilan populasi untuk di ambil datanya dalam suatu penelitian”.⁴⁶ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yakni

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Alfabeta, 2021), hal. 109.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 62.

suatu teknik dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin hasil penelitian yang akurasinya 100% diterapkan kepada seluruh populasi sekaligus mempertimbangkan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak yakni 24 orang siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah dengan rincian 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian di lapangan dengan proses-proses pengamatan dan perekaman ingatan. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat keadaan proses pembelajaran di kelas V mata pelajaran pendidikan agama islam dengan mengadakan variasi (*variation stimulus*)⁴⁸

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SDN 017 Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) dalam proses pembelajaran di jenjang kelas V. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan metode yang variatif seperti metode ceramah, metode bercerita (*story telling*) dan metode kuis. Sedangkan pada pola interaksi guru tidak

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D...* hal. 124.

⁴⁸ Ibid., hal. 203.

hanya berkomunikasi secara satu arah tetapi juga dengan komunikasi dua arah. Komunikasi satu arah ini dapat dilihat ketika beliau menerapkan metode pembelajaran ceramah dan komunikasi dua arah dapat dilihat ketika beliau menerapkan metode kuis.

Adapun yang akan diobservasi yaitu keterampilan mengadakan variasi (variation stimulus) terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 017 jaya kopah yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 017 jaya kopah yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan orang perempuan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tanya-jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek wawancara dengan mengajukan pertanyaan.⁴⁹ Pada rencana penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sekunder terkait keterampilan mengadakan variasi (variation stimulus) terhadap partisipasi belajar siswa. Yang akan peneliti wawancara mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu ibu Wiwit Okmalika,SPd.I dan seluruh kelas V SD Negeri 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

c. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, .hal. 317.

responden.⁵⁰ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) sebagai variabel X dan Partisipasi Belajar siswa sebagai variabel Y.

Angket pada penelitian ini berbentuk *pretest* dan *posttest*, dimana *pretest* dilakukan sebelum diberikannya perlakuan kepada sampel dan *posttest* dilakukan setelah diberikannya perlakuan kepada sampel oleh peneliti. Tes ini akan disebarakan kepada seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 017 Jaya Kopah dimana seluruhnya adalah sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 24 orang, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti akan mencari berbagai peninggalan-peninggalan tertulis baik dalam bentuk arsip-arsip, buku, surat-surat, dan lainnya yang terdapat keterkaitannya dengan penelitian ini.⁵¹

Dokumentasi yang akan peneliti ambil pada penelitian ini, ada berbentuk foto, lampiran, profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru, data siswa, fasilitas sarana, serta foto kegiatan pembelajaran dan beberapa hal yang bisa menjadi bukti dari penelitian penulis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana, yaitu suatu model yang

⁵⁰ *Ibid.*, hal 199.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 133.

menguraikan tentang hubungan antara variabel bebas atau independen (X) dan variabel tidak bebas/terikat atau dependen (Y) untuk mencari adakah pengaruh atau tidak pada keduanya dengan model persamaan sebagai berikut:⁵²

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{\sum (xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

e = *Error*/tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan:

a = *Intercept* (konstanta) dan b = Koefisien Regresi

a = Nilai “y” taksiran pada saat $x = 0$

b = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit “x”

x = *Independent variable*/variabel bebas

y = *Dependent variable*/variabel tidak bebas atau terikat

⁵² Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil terkait hasil Uji Hipotesis di mana H_a diterima karena Nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan nilai t-hitung 16,110 lebih besar dari nilai t-tabel 2,074; maka hasil ini sangat mendukung dan relevan dengan data observasi yang menegaskan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap Y di penelitian ini, sebab keberadaan seluruh indikator variabel X atau Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) pada kelompok. berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 017 Jaya Kopah. Hal ini mengacu pada nilai signifikansi (sig.) $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$. Demikian pula dengan nilai t-hitung $16,110 > \text{nilai t-tabel } 2,074$. Sedangkan determinasi koefisiennya atau besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y di penelitian ini dalam ukuran persentase adalah 92,2% di mana nilai R-Square yang dihasilkan adalah 0,922.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan guru dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, salah satunya dengan **menerapkan variasi stimulus melalui kegiatan keterampilan**. Hal ini terbukti mampu

meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, baik secara verbal maupun non-verbal

2. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan, penyediaan media pembelajaran, dan waktu yang fleksibel agar guru lebih leluasa mengimplementasikan strategi variasi stimulus di kelas.

3. Untuk siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama ketika guru memberikan stimulus yang menarik dan sesuai dengan minat siswa.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan. Diharapkan ke depan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi materi PAI-BP, jenjang kelas berbeda, maupun pendekatan pembelajaran lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, 2017, Keterampilan Dasar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 79 hal.
- Amala Sundari., Fany Isti Fauzia., Rifqi Taufiqul Hakim., Tia Lahera. "Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Mengelola Kelas" dalam *Journal of Education*, Vol. 5, No. 2, 2023.
- Arifmiboy. 2019. Microteaching: Model Tadaluring. Ponorogo: Wade Group.
- Dwi Putri Musdansi. 2016. Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Helmiati. 2013. Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Made Pidarta. 2015. Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Sistem. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Martinis Yamin. 2011. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada
- PreSP3. Muhammad Fathurrohman., Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siti Nyaik Wulandari., Sopiatus Nahwiyah., Helbi Akbar. "Analisis Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kaligrafi (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IX C di MTs Ponpes Syafa'aturrasul" dalam JOM FTK UNIKS, Vol. 2, No. 2, Juni 2021.
- Sitti Hajerah Hasyim., M. Yusuf A. Ngampo, Nurjannah. "Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa" Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 8, No. 1, November 2022.

- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman., Noor Elyawati. 2021. Microteaching: Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar. Malang: Wineka Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyorini. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: PT. Bina Ilmu. Sutrisno
- Hadi. 2013. Metodologi Research, Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset. Tobroni. 2015. Pendidikan Islam. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I, Pasal 1.
- Yhesa Rooselia Listiana., Arfadila., Erlinda Risa Nur Aulia., Shela Silvia., Siti Humaeroh. “Pengaruh Penguasaan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Meningkatkan Guru yang Inovatif” dalam Journal of Education, Vol. 5, No. 2, 2023.